

# Jurnal Pendidikan Ekonomi & Akuntansi

Vol. 5, No. 2, Juni 2012

ISSN 1978-8770

1

**Pengelolaan Kompetensi Siswa Berbasis Mutu di SMK Leonardo Klaten**

*Ch. Erni Kartikawati*

23

**Minat Menjadi Wirausahawan: Sebuah Survei Pada Siswa SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen di Kota Yogyakarta**

*F.X. Muhadi*

39

**Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Studi Kasus di SMA Berstatus RSBI di Wilayah Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul Yogyakarta**

*B. Indah Nugraheni*

59

**Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendampingan Belajar Masyarakat (PBM) di Progran Studi Pendidikan Akuntansi**

*Natalina Premastuti Brataningrum*

71

**Pengembangan Modul**

*Agustinus Heri Nugroho*

J. PEA	Vol. 5	No.2	Halaman 1 - 82	Yogyakarta Juni 2012	ISSN 1978-8770
--------	--------	------	-------------------	-------------------------	-------------------

---

# Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi

Vol. 5, No. 2, Juni 2012

ISSN 1978-8770

---

Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi (JPEA) merupakan wadah informasi bidang pendidikan ekonomi dan akuntansi berupa publikasi hasil karya penelitian, karya ilmiah lain yang relevan, dan studi kepustakaan.

Jurnal ini terbit pertama kali pada Bulan Desember 2007 dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun pada Bulan Juni dan Desember.

## Dewan Redaksi

**Pemimpin Umum** : L. Saptono, S.Pd., M.Si.

**Sekretaris Redaksi** : B. Indah Nugraheni, S.Pd., S.I.P., M.Pd.

**Anggota** : S. Widanarto Prijowuntato, S.Pd., M.Si.  
E. Catur Rismiati, S.Pd., M.A., Ed.D.  
Drs. FX. Muhadi, M.Pd.  
Dr. C. Teguh Dalyono, M.S.  
Y. Harsoyo, S.Pd., M.Si.  
Indra Darmawan, S.E., M.Si.  
Y.M.V. Mudayen, S.Pd., M.Sc.

**Redaktur Ahli** : Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.  
(Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)  
Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum.  
(Universitas Negeri Surabaya)  
Prof. Dr. Augusty Ferdinand, M.B.A.  
(Universitas Diponegoro Semarang)  
Prof. Dr. C. Asri Budiningsih  
(Universitas Negeri Yogyakarta)

**Tata letak** : Ig. Bondan Suratno, S.Pd., M.Si.

**Administrasi** : Natalina Premastuti B., S.Pd., M.Pd.

## Alamat Redaksi

Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sanata Dharma  
Jl. Affandi, Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp (0274) 513301 Ext. 1445 Faks. (0274) 562383  
E-mail: prodipakusd@usd.ac.id

## Berlangganan

Hubungi **Bagian Tata Usaha** Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat USD  
Jl. Affandi, Mrican, Tromol Pos 29 Telp. (0274) 513301 Ext. 1527, Faks. (0274) 540793  
E-mail: lemlit@usd.ac.id.  
Harga per exemplar Rp 20.000,-.

# Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi

Vol. 5, No. 2, Juni 2012

ISSN 1978-8770

---

## DAFTAR ISI

Pengelolaan Kompetensi Siswa Berbasis Mutu di SMK Leonardo Klaten..... <i>Ch. Erni Kartikawati</i>	1-21
Minat Menjadi Wirausahawan: Sebuah Survei Pada Siswa SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen di Kota Yogyakarta..... <i>F.X. Muhadi</i>	23-37
Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Studi Kasus di SMA Berstatus RSBI di Wilayah Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul Yogyakarta..... <i>B. Indah Nugraheni</i>	39-57
Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendampingan Belajar Masyarakat (PBM) di Progran Studi Pendidikan Akuntansi ..... <i>Natalina Premastuti Brataningrum</i>	59-69
Pengembangan Modul ..... <i>Agustinus Heri Nugroho</i>	71-82

## Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendampingan Belajar Masyarakat (PBM) di Progran Studi Pendidikan Akuntansi

Natalina Premastuti Brataningrum<sup>\*)</sup>

### Abstrak

*The objectives of this study was to know; 1) the readiness of the university students in following the Community Learning Asistance Program (CLA Program) that was held by Accounting Education Study Program, 2) the quality of Community Learning Asistance Program (CSA) in Pondok Asuh Harapan, Tunas Harapan, Reksa Putra, Dombi Kid's Hope and Kintelan Elementary School, 3) the advisor involvement in doing the assistance of carrying out of CSA program, 4) the benefits that can be taken by both the university students and Accounting Education Study Program.*

*The research was carried out in the same orphanages, those were; Pondok Asuh Harapan, Tunas Harapan, Dombi Kid's Hope 2, Reksa Putra and Also an Elementary School named SD Kintelan. The data was gathered by using interview, documentation and observation techniques. It uses Stake Countenance Model of valuation research that was developed by Robert E Stake. The evaluation model consist of 3 phases, those were; antecedents, transaction, and outcomes. The data was being analyzed by comparing the criteria with the fact for each phase.*

*The result of the research were; 1) The university students have been ready to follow the CSA program that is proved by fulfilling the requirements and following the preparation that was held by the study program, 2) the implementation of CSA program in Pondok Asuh Harapan, Reksa Putra, Tunas Harapan, Dombi Kid's Hope, and SD Kintelan in included in a good criteria. It's because almost all criteria can be fulfilled, 3) advisor got involved in doing the assistance, however there was no monitoring activity by the advisor, 4) the university students tooke the good benefits both from academic and non academic sides, on the other hand Accounting Education Study Program feel the raising of university Students' quality because of the CLA Program.*

Key Word: *evaluation, CLA program, antecedents, transaction, outcomes.*

### A. Pendahuluan

#### 1. Latar belakang masalah

Perguruan tinggi merupakan institusi yang menyiapkan pribadi bertanggung jawab serta memiliki kontribusi bagi masyarakat. Beberapa tugas/dharma yang senantiasa diemban oleh masyarakat perguruan tinggi dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni (1) penelitian, (2) pengajaran, dan (3) pengabdian pada masyarakat. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sanata Dharma secara lebih spesifik memiliki visi menyiapkan tenaga

kependidikan yang kompeten dengan dilandasi nilai-nilai Pancasila dan cinta kasih melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Berkaitan dengan hal ini maka FKIP mengusahakan adanya proses pembelajaran yang dapat membekali mahasiswa. Dengan demikian, Program Studi Pendidikan Akuntansi mengupayakan penyelenggaraan kegiatan yang sesuai dengan tugas/dharma yang harus dilaksanakan oleh masyarakat PT khususnya dharma ke tiga yakni pengabdian pada masyarakat.

---

<sup>\*)</sup> Natalina Premastuti Brataningrum adalah staf pengajar Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma

Pada awalnya, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat mengakomodir harapan tersebut utamanya yang berkaitan dengan kompetensi sosial calon guru, namun dengan berjalannya waktu program tersebut oleh Prodi PAK dinilai tidak sesuai bagi masyarakat FKIP utamanya Program Studi Pendidikan Akuntansi, karena pada level praktiknya hanya mengedepankan pemberdayaan fisik semata. Maka, terhitung mulai tahun 2000 prodi Pendidikan Akuntansi menyelenggarakan program Pendampingan Belajar Masyarakat (PBM). Penggunaan kata "pendampingan" ingin mendudukkan masyarakat sebagai subjek didik sehingga kehadiran mahasiswa sebagai pendampingan memuat arti: (1) sebagai pihak yang melakukan analisis sosial di bidang pendidikan berdasarkan permasalahan konkrit dalam suatu masyarakat tertentu, (2) menentukan program-program pendampingan belajar yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan, (3) sebagai motivator kegiatan pembelajaran bagi siswa-siswa sekolah/ sekelompok masyarakat tertentu, (4) sebagai pelaksana teknis yang bersifat sementara dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran masyarakat (Buku Pedoman, 2007: 83).

PBM wajib diikuti oleh semua mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi (PAK), karena program ini tercakup dalam mata kuliah Program Pengalaman Lapangan II (PPL II) maka mahasiswa harus terlebih dahulu lulus dalam beberapa mata kuliah yang disyaratkan. Pada semester VI rata-rata mahasiswa sudah dapat mengambil mata kuliah ini. Namun demikian kurang matangnya penyusunan strategi dan keterbatasan penguasaan materi mengakibatkan mahasiswa masih mengambil banyak mata kuliah yang harus diikuti di kelas. Hal ini berimbas pada kondisi fisik yang menjadi rentan (kelelahan) dan kurang bisa membagi waktu dengan baik. Hal lain adalah proses pelaksanaan belum ideal, misalnya program kerja yang belum disusun sesuai dengan analisis sosial. Mahasiswa cenderung untuk mengikuti program-program yang sudah dibuat oleh kelompok terdahulu. Selain itu, implikasi lain dari tidak dilakukannya analisis sosial dengan cermat oleh mahasiswa mengakibatkan pemilihan tempat yang kurang representatif.

Prosedur yang tidak dilakukan dengan semestinya, mengakibatkan tidak idealnya program yang direncanakan. Secara keseluruhan perlu adanya kesiapan mahasiswa dan dosen pendamping dalam program kegiatan ini, sehingga sinergi yang terjalin akan mengakibatkan optimalnya penyelenggaraan program PBM ini.

Prodi PAK belum pernah melakukan evaluasi program PBM sejak digulirkannya program tersebut. Keberlanjutan program ini tampak sebagai rutinitas belaka, tanpa diketahui *progress* yang jelas serta pengembangan atau perbaikan yang dilakukan. Berdasar latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik evaluasi program Pendampingan Belajar Masyarakat Prodi Pendidikan Akuntansi.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut ini akan disajikan rumusan masalah:

- a. Sejauh mana kesiapan mahasiswa untuk mengikuti program PBM di Pondok Asuh Harapan, Tunas Harapan, Reksa Putra, Dombi Kid's Hope2, dan SD Kintelan?
- b. Bagaimana penyelenggaraan PBM di Pondok Asuh Harapan, Tunas Harapan, Reksa Putra, Dombi Kid's Hope2, dan SD Kintelan?
- c. Sejauh mana keterlibatan dosen untuk membimbing pelaksanaan program PBM?
- d. Apakah pelaksanaan program PBM yang diselenggarakan Prodi Pendidikan Akuntansi dapat benar-benar memberikan manfaat bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi?

## 3. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui kesiapan siswa dalam mengikuti program PBM yang diadakan Prodi PAK.
- b. Mengetahui kualitas penyelenggaraan Program PBM di Pondok Asuh Harapan, Dombi Kid's Hope2, Tunas Harapan, Reksa Putra, dan SD Kintelan.
- c. Mengetahui keterlibatan dosen dalam melakukan pembimbingan dalam

pelaksanaan program PBM.

- d. Mengetahui kemanfaatan yang dapat dirasakan baik oleh mahasiswa maupun Prodi PAK.

#### **4. Manfaat Evaluasi**

- a. Bagi Prodi PAK, dapat melihat kualitas pelaksanaan Program PBM, terlebih sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan yang akan diputuskan.
- b. Bagi mahasiswa Prodi PAK, dapat mencermati kebermanfaatan Program PBM, sehingga semakin menyiapkan diri untuk mengikuti program PBM tersebut.

### **B. Tinjauan Teoritis**

#### **1. Program Pendampingan Belajar Masyarakat (Program PBM)**

Program PBM merupakan sistem kegiatan yang dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan kepekaan terhadap lingkungan. Lebih lanjut, dapat membekali mahasiswa untuk mampu memberikan kontribusi terhadap lingkungan masyarakat. Tujuan dari PBM adalah: a) agar mahasiswa melatih diri untuk mengembangkan kepekaan sosial terhadap masalah-masalah aktual di bidang pendidikan yang dihadapi masyarakat; b) agar mahasiswa memperoleh pengalaman mengelola kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menunjang dalam pembentukan pribadi pendidik yang profesional; c) agar mahasiswa memperoleh pengalaman bekerja sama antar mahasiswa maupun pihak-pihak lain yang berguna untuk memantapkan kedewasaan pribadinya.

Pada prinsipnya kegiatan PBM harus merupakan hasil analisis sosial yang telah dilakukan setelah masa observasi. Oleh karena itu, sebenarnya bentuk kegiatan yang dilakukan bersifat terbuka. Kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan dapat diperuntukkan bagi siswa-siswi di sekolah atau sekelompok anggota masyarakat di luar sekolah yang dinilai membutuhkan pendampingan belajar. Sebagai contoh kegiatan yang dimaksud adalah; a) mengajarkan cara-cara belajar efektif, b) mengajarkan mata pelajaran tertentu sesuai

dengan kebutuhan masyarakat dengan berbagai metode yang informal, c) membina perpustakaan masyarakat, d) mencipta, memproduksi dan atau memperbaiki berbagai macam media pengajaran yang dibutuhkan masyarakat, e) membentuk kelompok pendampingan belajar masyarakat yang terdiri atas pemuda-pemudi atau siswa-siswi yang lebih senior yang bertugas ikut mendampingi kegiatan belajar, f) kegiatan-kegiatan lain yang disusun berdasarkan analisis sosial dan yang telah dikonsultasikan dan disetujui pembimbing.

Dalam melakukan penyusunan program harus memuat: a) rumusan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, b) analisis terhadap lingkungan, yaitu antisipasi terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada lingkungan serta pemikiran dampaknya sebagai peluang maupun ancaman, c) analisis kemampuan, yaitu evaluasi kompetensi dan sumber daya yang dimiliki sebagai identifikasi atas kelemahan dan kekuatan. Adapun fungsi dari kegiatan yang disusun tersebut mendasari mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PBM, mendasari dosen pembimbing dalam memberikan bimbingan serta sebagai dasar dalam melakukan penilaian keberhasilan pelaksanaan program. Selain itu kegiatan tersebut sebagai sarana dalam melakukan komunikasi kepada masyarakat dan sekaligus sebagai bukti telah melakukan analisis sosial.

PBM dilakukan dalam kurun waktu satu semester. Namun demikian, mahasiswa diperkenankan untuk mengatur waktu secara efektif dan efisien dengan persetujuan dosen pembimbing. Dalam buku pedoman dinyatakan bahwa satu sks praktik lapangan setara dengan 64-80 jam per semester yang bisa dialokasikan untuk persiapan dan pelaksanaan. Sesuai dengan kurikulum 2004, bahwa PBM melekat pada mata kuliah PPL II (Program Pengalaman Lapangan II). Dengan arti kata lain mata kuliah PPL II dengan jumlah sks 3 terdiri dari mata kuliah PPL II (2 sks) dan mata kuliah PBM (1 sks). Mahasiswa diperkenankan mengambil mata kuliah ini jika telah lulus mata kuliah Program Pengalaman Lapangan I (PPL I/*micro teaching*) dan beberapa mata kuliah prasyarat lain.

Serangkaian aktivitas pada persiapan sampai dengan pelaksanaan diawali dengan kegiatan mencari lokasi PBM, membicarakan observasi, pengumpulan data, serta penyusunan program. Berbagai kegiatan ini dialokasikan selama 3 minggu. Setelah kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan disetujui oleh dosen pembimbing maka program kegiatan dapat dilaksanakan.

## 2. Evaluasi Program

Worthen dan Sanders (1973: 19) merumuskan evaluasi sebagai penentuan nilai suatu hal, yang meliputi pengumpulan informasi yang digunakan untuk memutuskan nilai keberhasilan suatu program, produk, prosedur, tujuan, atau manfaat yang pada desain pendekatan alternatif untuk mempertahankan tujuan yang khusus. Pendapat tersebut mengimplikasikan adanya kriteria tertentu yang digunakan untuk menentukan nilai (*worth*) serta adanya sesuatu yang dinilai. Kriteria yang dimaksud adalah kriteria keberhasilan pelaksanaan program, dan hal yang dinilai adalah berupa dampak atau hasil yang dicapai atau prosesnya itu sendiri. Ahli yang lain yaitu Stufflebeam dan Shinkfield (1985: 159) memaknai evaluasi sebagai suatu proses mendeskripsikan, mengumpulkan, dan menyajikan deskriptif dan informasi yang menentukan nilai dan manfaat beberapa tujuan objek, desain, implementasi, dan dampak yang berguna untuk membuat keputusan, menyajikan keperluan-keperluan untuk pertanggungjawaban dan mempromosikan pemahaman terhadap fenomena yang terlibat.

Hal yang perlu menjadi perhatian dalam kegiatan evaluasi adalah tujuan evaluasi. Stufflebeam dan Shinkfield (1985: 165) menyatakan bahwa "... *the most important purpose of evaluation is not to prove, but to improve*". Kalimat ini menjelaskan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk *meningkatkan*, bukan *membuktikan*. Issac dan Michael (1984: 2) menjelaskan bahwa pernyataan meningkatkan mengandung makna bahwa penilaian harus dilakukan berkaitan dengan apa yang merupakan manfaat atau nilai. Dengan kata lain, istilah evaluasi berhubungan secara khusus dengan seberapa

efektif atau seberapa tidak efektif, seberapa memadai atau seberapa tidak memadai, seberapa baik atau seberapa buruk, seberapa bernilai atau seberapa tidak bernilai, seberapa cocok atau seberapa tidak cocok, sebuah tindakan, proses atau produk dalam persepsi-persepsi individual yang menggunakan informasi yang disediakan oleh evaluator.

Menurut Isaac dan Michael (1984 : 6) sebuah program harus diakhiri dengan evaluasi. Hal ini dikarenakan kita akan melihat apakah program tersebut berhasil menjalankan fungsi sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut mereka, ada tiga tahap rangkaian evaluasi program yaitu: (1) menyatakan pertanyaan serta menspesifikasikan informasi yang hendak diperoleh, (2) mencari data yang relevan dengan penelitian dan (3) menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak pengambil keputusan untuk melanjutkan, memperbaiki atau menghentikan program tersebut. Informasi yang diperoleh melalui kegiatan evaluasi program sangat berguna bagi para pengambil keputusan dan kebijakan lanjutan dari program, dari masukan evaluator inilah para pengambil kebijakan akan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan.

Dalam melakukan evaluasi program, maka diperlukan model evaluasi untuk membantu evaluator dalam melakukan evaluasi program. Pada dasarnya, pemilihan model tergantung pada tujuan program yang akan dievaluasi, karena setiap model evaluasi memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain. Namun demikian, semua model bermaksud untuk melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan objek yang dievaluasi, yang tujuannya menyediakan bahan informasi bagi pengambil keputusan dalam menentukan tindak lanjut suatu program. Contoh model evaluasi adalah CIPP dari Stufflebeam, Model Scriven, Model Formatif-Sumatif, Model Stake, Model *Countenance*, Model Responsive, dan lain-lain.

## 3. Kerangka Pikir

Pembelajaran di tingkat perguruan tinggi mengusahakan pembekalan kepada

mahasiswa pada berbagai ranah kehidupan. Artinya, kurikulum yang diterapkan tidak hanya membekali mahasiswa menguasai aspek keilmuan, namun juga sendi kehidupan lain. Prinsipnya, lulusan perguruan tinggi diharapkan memiliki kepribadian yang utuh, tidak hanya mampu mengembangkan ilmu yang digeluti namun juga memiliki kepekaan dan kontribusi nyata bagi masyarakat. Prodi Pendidikan Akuntansi sebagai bagian dari perguruan tinggi mengambil bagian dari tanggung jawab tersebut.

Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut bahasa Yunani pendidikan berasal dari kata "*Pedagogi*" yaitu kata "*paid*" artinya "*anak*" sedangkan "*agogos*" yang artinya membimbing "*sehingga* " *pedagogi*" dapat diartikan sebagai "*ilmu dan seni mengajar anak*". Simpulnya adalah bahwa pendidikan merupakan usaha sadar untuk membimbing anak agar memiliki kepribadian yang utuh dan pada akhirnya dapat memberikan sumbangsih bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Namun demikian, untuk dapat membimbing peserta didik tersebut tidak harus berada di kelas, yang secara sederhana terbatas dalam sebuah ruangan. Masyarakat juga merupakan kelas terbuka, sehingga lulusan Prodi Pendidikan Akuntansi harus memiliki keterpanggilan untuk menjadi "pendidik" yang nyata bagi masyarakat, dengan demikian keterpanggilan mahasiswa perlu ditumbuhkembangkan.

Prodi Pendidikan Akuntansi memiliki strategi pengembangan tersebut dengan memasukkan mata kuliah tertentu ke dalam kurikulum pembelajaran, yaitu Program Pendampingan Belajar Masyarakat (Program PBM). Selain dapat membangun kepekaan sosial mahasiswa pada kondisi masyarakat,

juga dapat membelajarkan mahasiswa tentang makna bekerja dalam tim, membangun dan memelihara kekompakan, membangun sinergi, dan lain-lain. Pada sisi yang lain, bentuk pelayanan kepada masyarakat tersebut merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian pada masyarakat.

### C. Metode Penelitian

#### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis evaluasi dengan pendekatan kualitatif. Model riset evaluasi yang digunakan yaitu *Stake's Countenance Model* yang dikembangkan oleh Robert E. Stake. Evaluasi model ini terdiri dari tiga tahapan/fase yaitu; masukan (*antecedents*), proses (*transactions*), dan hasil (*outcomes*).

#### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi Program Pendampingan Belajar Masyarakat (Program PBM) di Pondok Asuh Harapan, Dombi Kid's Hope2, Reksa Putra, Tunas Harapan, SD Kintelan.

#### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelompok yang diterjunkan pada Program PBM periode Juli-Desember 2011 sebanyak 15 kelompok.

#### 4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam evaluasi program ini adalah variabel *antecedents*, variabel *transactions*, dan variabel *outcomes*.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sementara untuk memvalidasi data tersebut digunakan teknik triangulasi.

#### 6. Teknik Analisis Data

- a. Membandingkan antara kriteria dengan kejadian aktual untuk setiap tahap, yaitu tahap masukan, tahap proses, serta tahap keluaran.



- b. Memberikan keputusan terhadap masing-masing tahap.
- c. Memberikan rekomendasi.

## 7. Kriteria

### a. Kriteria *antecedents*:

- 1) Sistem penerimaan: Mahasiswa telah lulus 21 mata kuliah yang telah disyaratkan dengan nilai mutu minimal C, mahasiswa melakukan pendaftaran sesuai prosedur yang telah ditentukan, yaitu dengan mengisi formulir pendaftaran yang telah disiapkan.
- 2) Persyaratan dosen pembimbing: Dosen tetap yayasan, memiliki jabatan akademik AA.
- 3) Kurikulum: mata kuliah yang ditawarkan pada semester 7 dan dilaksanakan bersama dengan PPL II.
- 4) Pembiayaan: prodi memberikan subsidi sebesar Rp 25.000,00.

b. Kriteria *transactions*: Kegiatan PBM ini dilakukan sebanyak 64-80 jam dalam satu semester, dilakukan pembekalan oleh dosen pembimbing, mencari lokasi untuk melakukan kegiatan PBM, penyerahan oleh dosen pembimbing, melakukan observasi di lokasi PBM selama 3 minggu, melakukan analisis sosial, menyusun rencana kerja, menyerahkan proposal ke dosen pembimbing/sekretariat, melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana, mengisi buku harian dengan lengkap selama mengikuti kegiatan PBM (100%), melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.

c. Kriteria *outcomes*: pengalaman yang dialami mahasiswa, adanya perubahan baik dari sisi akademik dan non akademik pada pihak peserta, laporan penyelenggaraan, penilaian sesuai dengan format.

## D. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Data *antecedents*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat dipaparkan bahwa mahasiswa melakukan pendaftaran

dengan mengisi *form* pendaftaran yang berisi persyaratan mata kuliah. Mahasiswa yang dinyatakan diterima untuk mengikuti PPL II (dimana PBM melekat pada mata kuliah ini) telah lulus semua mata kuliah yang disyaratkan. Mata kuliah PPL II ini merupakan mata kuliah tawar bagi mahasiswa semester VII. Dosen pembimbing merupakan dosen tetap yang minimal telah memiliki jabatan akademik AA. Setiap mahasiswa berhak mendapatkan subsidi sebesar Rp 25.000,00.

#### b. Data *transaction*

Berdasarkan wawancara dan observasi dapat dipaparkan bahwa Prodi Pendidikan Akuntansi menyelenggarakan pembekalan bagi mahasiswa. Konteks pembekalan ini adalah pemberian pembekalan tentang analisis sosial, selanjutnya dilakukan pembekalan secara teknis oleh dosen pembimbing. Selanjutnya mahasiswa mencari lokasi PBM, berkaitan dengan keputusan tentang lokasi ini ada beberapa hal, yaitu jadwal, akses, dan tantangan di lokasi. Penyerahan oleh dosen pembimbing dilakukan setelah terlebih dahulu dilakukan koordinasi. Mahasiswa melakukan observasi dan analisis sosial, hal ini dilakukan dalam rangka penyusunan rencana kegiatan. Analisis sosial yang telah dilakukan ternyata mampu melahirkan kegiatan yang secara garis besar meliputi 3 hal, yakni: pendampingan belajar, keterampilan, dan permainan yang mencerdaskan. Kegiatan yang dilakukan dalam seminggu rata-rata berjalan 3x. Pada akhir kegiatan diakhiri dengan melakukan evaluasi dan refleksi bersama dipimpin oleh koordinator masing-masing panti asuhan dan sekolah. Selama kurun waktu 3-5 bulan mahasiswa melakukan PBM, dosen pendamping belum pernah sekalipun melakukan *monitoring*.

#### c. Data *outcomes*

Berdasarkan wawancara dan observasi dapat dipaparkan bahwa mahasiswa merasa senang dapat membantu anak-anak yang tidak seberuntung mereka. Selanjutnya mahasiswa merasa

bersyukur memiliki kesempatan untuk dapat melanjutkan studi sampai perguruan tinggi. Pada sisi lain, objek PBM juga merasa senang mendapat pendampingan. Anak-anak dapat lebih lancar membaca, menari, mendapat keterampilan, dan melatih keberanian serta bersosialisasi. Laporan hasil kegiatan sudah diselesaikan dan sudah dilakukan penarikan maupun ujian PBM.

## 2. Pembahasan

### a. Hasil Evaluasi

#### 1) Evaluasi *antecedents*

Pada dasarnya semua variabel telah dilakukan dengan baik, artinya sesuai dengan kriteria yang ideal. Namun demikian hal yang akan dibahas secara lebih detail adalah kurikulum. Dalam latar belakang telah diungkap bahwa lahirnya PBM karena dirasa KKN tidak cukup mengakomodir jiwa kependidikan. Sementara saat ini kegiatan PBM justru melekat pada mata kuliah PPL II, dan mata kuliah prasyarat yang harus dipenuhi

merupakan prasyarat PPL II. Hal ini menjadi tidak logis dan tidak sejalan dengan spirit awal, kenyataan lain, beberapa mahasiswa terganjal karena belum lulus mata kuliah tertentu.

#### 2) Evaluasi *transaction*

Berbagai variabel yang meliputi tahap *transaction* dapat dilakukan dengan baik, yang bermakna sesuai dengan kriteria. Hal menarik yang dapat diungkap adalah minimnya monitoring yang dilakukan oleh dosen pembimbing. Selama kurun waktu 3 bulan berada di lokasi, mahasiswa belum pernah sekalipun dimonitor oleh dosen pembimbing. Tentu hal ini sangat tidak ideal. Dosen pembimbing tidak memiliki gambaran tentang aktivitas nyata mahasiswa. Pada sisi lain, mahasiswa juga tidak berkonsultasi karena merasa tidak memiliki masalah.

#### 3) Evaluasi *outcomes*

Penyelenggaraan PBM di Pondok Asuh

**Tabel 1:**  
**Evaluasi Kriteria *Antecedents* dan Fakta**

Kriteria	Fakta	Keputusan
a) Sistem penerimaan:		
Mahasiswa lulus 21 mata kuliah dengan nilai mutu minimal C	Mahasiswa yang dinyatakan diterima memenuhi prasyarat telah lulus mata kuliah yang disyaratkan dengan nilai minimal C	Sesuai
Mahasiswa melakukan pendaftaran dengan mengisi form pendaftaran di sekretariat	Mahasiswa melakukan pendaftaran dengan mengisi form pendaftaran di sekretariat	Sesuai
b) Kurikulum		
Merupakan mata kuliah tawar semester 7	Ditawarkan pada semester 7	Sesuai
Melekat pada mata kuliah PPL II	Melekat pada matakuliah PPL II	Sesuai
a) Dosen pembimbing		
Merupakan dosen tetap yayasan/Dosen kopertis yang diperbantukan dan telah memiliki jabatan akademik	Dosen tetap yayasan/Dosen kopertis dan telah memiliki jabatan akademik	Sesuai
b) Pembiayaan		
Prodi memberikan subsidi sebesar Rp 25.000,00 per kelompok dan Rp15.000,00 per mahasiswa setelah kelompok menyelesaikan proposal yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing	Kelompok mahasiswa telah mendapatkan subsidi sebesar Rp 25.000,00 per kelompok dan Rp15.000,00 per mahasiswa setelah menyerahkan proposal yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing	Sesuai

Harapan, Tunas Harapan, Reksa Putra, Dombi Kid's Hope2 dan SD Kintelan memberikan pengalaman utamanya bagi mahasiswa. Dari refleksi dapat terungkap bahwa mahasiswa semakin terbuka terhadap realitas sosial masyarakat, hal ini akan memungkinkan mahasiswa untuk memberikan kontribusi. Bagi anak-anak Pondok Asuh Harapan, Reksa Putra, Tunas Harapan, Dombi Kid's Hope2 dan SD Kintelan, merasakan adanya tambahan pengalaman baik pada aspek akademik maupun non akademik (keterampilan). Anak-anak lebih pandai berhitung, membaca, nilai-nilai seperti sopan santun. Mahasiswa juga telah menyusun laporan PBM di Pondok Asuh Harapan, Tunas Harapan, Dombi Kid's Hope2, Reksa Putra dan SD Kintelan. Perlu dilakukan pengkajian ulang tentang pedoman PBM utamanya pada penilaian oleh dosen pembimbing, serta adanya lembar hasil observasi saat dosen melakukan monitoring. Selain itu pendamping perlu mendapat kesempatan melakukan penilaian.

b. Kriteria Penilaian Evaluasi

1) Kriteria *antecedents*

Dari enam kriteria *antecedents* ternyata antara kriteria dan fakta menunjukkan adanya kesesuaian.

2) Kriteria *transactions*

Dari 12 (dua belas) kriteria terdapat *satu* variabel yang tidak sesuai.

3) Kriteria *outcome*

Dari empat kriteria terdapat *satu* variabel yang tidak sesuai dengan kriteria.

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan PBM yang dilaksanakan di berbagai lokasi PBM ini telah berjalan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, dan layak untuk dilanjutkan.

## E. Kesimpulan dan Rekomendasi

### 1. Kesimpulan

- a. Mahasiswa telah siap dalam mengikuti PBM, hal ini dapat diketahui dari persyaratan yang dipenuhi dan keterlibatan mahasiswa dalam PBM. Kegiatan PBM mampu menyiapkan Mahasiswa Prodi PAK tampil menjadi pendidik yang profesional. Program Pendampingan Belajar Masyarakat (PBM) turut membantu dalam mengembangkan kepekaan terhadap lingkungan yang merupakan bagian dari kompetensi sosial. Dari hasil analisis dapat terungkap, bahwa mahasiswa telah berhasil mengungkap permasalahan dan potensi yang dimiliki di lokasi PBM. Kemudian berdasarkan pada keadaan tersebut dapat menyusun program kerja. Mahasiswa tidak hanya dapat membagikan pengetahuannya pada sisi akademik, tapi juga belajar untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki serta membelajarkannya bagi anak-anak. Pada sisi lain, secara psikologis mahasiswa menjadi terbuka hatinya untuk mensyukuri bahwa ada sisi kehidupan yang berbeda dengan pengalamannya sendiri, mungkin menjadikannya lebih merasa beruntung dengan keadaannya. Kiranya berbagai hasil nyata ini dapat mengendap dan pada tahapan selanjutnya dapat memunculkan karya yang lebih baik di masyarakat.
- b. Penyelenggaraan PBM di di Pondok Asuh Harapan, Reksa Putra, Tunas Harapan, Dombi Kid's Hope, dan SD Kintelan termasuk dalam kriteria baik, hal ini dikarenakan hampir semua kriteria dapat dipenuhi. Semua program yang diprogramkan dapat dilaksanakan. Namun demikian, terdapat beberapa sisi yang perlu diperhatikan yakni, kedisiplinan waktu, dan koordinasi. Semua kegiatan yang diprogramkan dapat terlaksana dengan baik, namun dari sisi kedisiplinan waktu tampak anggota kelompok yang belum bertanggung jawab atas waktu, indikasinya adalah datang sering terlambat.

**Tabel 2:**  
**Evaluasi Kriteria *Transactions* dan Fakta**

Kriteria	Fakta	Keputusan
a) Kegiatan PBM dilaksanakan sebanyak 64-80 jam dalam satu semester	Kegiatan dilaksanakan sebanyak 72 jam (16 Juli 2011 - 24 September 2011)	Sesuai
b) Dilakukan pembekalan oleh dosen pembimbing	Pembekalan dilakukan oleh dosen pembimbing kepada kelompok sebelum dilaksanakan PBM sehubungan dengan beberapa hal yang harus dicermati	Sesuai
c) Mencari lokasi untuk melakukan kegiatan PBM dengan alasan yang rasional	Memilih lokasi di PSP dengan alasan: 1) Jarak tempuh dari kampus yang dekat dan mudah dijangkau oleh anggota 2) Berdasarkan referensi kakak tingkat yang pernah melaksanakan PBM di tempat tersebut	Sesuai
a) Penyerahan oleh dosen pembimbing	Kelompok diserahkan oleh dosen pembimbing pada tanggal 14 Juli 2011	Sesuai
b) Melakukan observasi di lokasi PBM selama 3 Minggu	Observasi dilaksanakan selama 2 minggu dengan melihat lingkungan belajar serta motivasi dari peserta didik	Sesuai
c) Melakukan analisis sosial	Analisis sosial dilakukan oleh kelompok dengan melihat dari aspek usia, daerah asal mereka serta fasilitas belajar untuk menunjang keberhasilan PBM	Sesuai
d) Menyusun rencana kerja berdasarkan pada analisis sosial dan memuat: rumusan tujuan, analisis terhadap lingkungan, analisis kemampuan	Kelompok menyusun rencana kerja berdasarkan pada analisis sosial dengan memuat rumusan tujuan, analisis terhadap lingkungan dan analisis kemampuan peserta didik	Sesuai
e) Setiap program kerja terhadap penjelasan berkaitan dengan: nama kegiatan, tujuan, materi kegiatan, waktu, biaya, peran mahasiswa, keterangan	Program kerja yang disusun kelompok telah memuat: nama kegiatan, tujuan, materi kegiatan, tujuan, waktu, biaya, peran mahasiswa, keterangan.	Sesuai
f) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana	Dari berbagai kegiatan yang direncanakan terdapat 75% yang terlaksana, sementara sisanya tidak terlaksana	Sesuai
g) Mengisi buku harian dengan lengkap	Masing-masing anggota kelompok mengisi buku harian dan ditandatangani pada akhir kegiatan PBM oleh penanggung jawab	Sesuai
h) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing	Kelompok melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing baik pada saat pemilihan lokasi dan saat menyusun program kerja	Sesuai
i) <i>Monitoring</i> oleh dosen pembimbing	Dosen pembimbing belum sempat melakukan <i>monitoring</i> dikarenakan belum mempunyai waktu luang	Tidak sesuai

c. Dosen terlibat dalam semua proses yang dilaksanakan oleh kelompok yang dibimbingnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan pemberian pembekalan, pendampingan dalam mencari lokasi,

penerjunan ke lokasi ditandai dengan penyerahan. Namun demikian pada tahap pelaksanaan dosen pembimbing tidak hadir untuk melakukan monitoring.

**Tabel 3:**  
**Evaluasi Kriteria *Outcome* dan Fakta**

Kriteria	Fakta	Keputusan
a) Pengalaman mahasiswa bertambah	Mahasiswa merasa memiliki pengalaman yang sangat berharga saat menghadapi dunia nyata (terlepas dari teori) dan mengetahui bagaimana harus bersosialisasi dengan anak-anak yang kurang beruntung serta memaknai kehidupan	Sesuai
b) Peserta menjadi bertambah pengetahuannya baik dari sisi akademik maupun non akademik	Anak-anak menjadi lancar dalam membaca, berhitung, merasa senang saat ditemani kakak mahasiswa dalam belajar	Sesuai
c) Penyelesaian laporan pelaksanaan	Laporan diselesaikan dengan tepat waktu sesuai dengan jangka waktu yang diberikan	Sesuai
d) Melaksanakan kegiatan penilaian sesuai dengan format dan kriteria penilaian	Sudah dilakukan	Sesuai

d. Mahasiswa merasakan berbagai manfaat baik dari aspek akademik maupun non akademik, pada lain pihak Prodi Pendidikan Akuntansi merasakan adanya peningkatan kualitas mahasiswa dengan adanya PBM ini.

## 2. Rekomendasi

- a. Berkaitan dengan kurikulum PPL II yang merupakan gabungan dari mata kuliah PPL II dan PBM, perlu dilakukan peninjauan ulang. Hal ini dikarenakan:
  - a) tidak ada alasan yang mendasar mengapa kedua mata kuliah ini digabung, b) berdasarkan uraian munculnya mata kuliah ini, jelas merupakan pengganti mata kuliah KKN, sehingga seharusnya mata kuliah terpisah dengan PPL II, c) prasyarat yang dituangkan pada dasarnya merupakan prasyarat untuk PPL II, d) banyak mahasiswa menjadi terkendala karena mata kuliah prasyarat belum lulus.
- b. Mekanisme pembimbingan dan kunjungan oleh dosen pembimbing perlu dipertegas. Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang secara keseluruhan menunjukkan masih minimnya bimbingan. Kualitas bimbingan kadang tidak linier dengan kuantitas bimbingan. Namun, dengan intensifnya pembimbingan, segala sesuatu yang

terjadi di dalam kelompok akan mudah terekam dan segera dicari jalan keluarnya. Sebagai contoh perlu adanya lembar visitasi yang ditandatangani oleh dosen pembimbing dan mahasiswa.

- c. Panduan akademik utamanya dalam penyusunan laporan akhir dan pelaksanaan ujian PBM belum diungkap detail. Hal ini mengakibatkan kelompok menjadi tidak disiplin dalam proses penyusunan laporan pelaksanaan. Maka hendaknya ada proses perbaikan dalam panduan akademik PBM, sehingga menjadi lebih terukur dalam hal waktu berkaitan dengan batas penyerahan laporan dan ujian. Selain itu perlu adanya lembar monitoring bagi dosen pembimbing. Hal ini akan membantu dosen dalam melakukan penilaian utamanya komponen pelaksanaan PBM. Pada sisi lain, perlu adanya lembar penilaian bagi pendamping (pihak yang mengetahui kondisi kelompok di lapangan) sehingga penilaian bagi mahasiswa menjadi lebih komprehensif dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boy S Sabarguna. (2005). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Buku Pedoman Prodi Pendidikan Akuntansi. (2007).

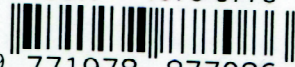
- Kaufman dan Freeman. (1985). *Evaluation without Fear*. New York: New View Point
- Issac, S. dan Michael, W.B. (1984). *Handbook in Research and Evaluation for Education and Behavioral Sciences (2<sup>nd</sup> ed)*. San Diego: Edits Publisher.
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan (edisi kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Weiss, C.H. (1972). *Evaluation Research: Method for Assessing Program Effectiveness*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Brinkerhorff, R.D. (1983). *Program Evaluating A Practitioner's Guide for Trainers and Educator*. Western Michigan: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Stufflebeam, D.L & Shinkfield, A.J. (1985). *Systematic Evaluation: A Self-Instructional Guide to Theory & Practice*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Depdiknas. (2008). *Peraturan Pemerintah No.78 Tahun 2008 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- William Dunn. (2002). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

## Lampiran: Pertanyaan Penelitian

1. *Anteseden*
  - a. Bagaimana persyaratan untuk mengambil mata kuliah PBM?
  - b. Bagaimana prosedur pendaftaran mata kuliah tersebut?
  - c. Pada semester berapakah PBM ditawarkan?
  - d. Bagaimana pembiayaan kegiatan PBM ini?
2. *Transaction*
  - a. Bagaimana proses penentuan lokasi PBM?
  - b. Bagaimana proses observasi dan analisis sosial?
  - c. Bagaimana penyusunan program kerja dilakukan?
  - d. Variabel apa saja yang menentukan penyusunan program?
  - e. Apa peran dosen?
  - f. Program apa saja yang tidak terlaksana?
  - g. Bagaimana koordinasi yang dilakukan antara anggota dan dosen pembimbing?
3. *Outcomes*
  - a. Pengalaman apa saja yang dialami oleh anggota kelompok?
  - b. Bagaimana penyusunan laporan akhir?
  - c. Bagaimana proses ujian?
  - d. Apakah hasil PBM mampu memberikan kontribusi nilai minimal C untuk mata kuliah PPL II?



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**  
**Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**  
**Jl. Affandi, Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002**  
**Telepon (0274) 513301 Ext. 1527 , Faks. (0274) 540793**  
**E-mail: lemlit@usd.ac.id**

ISSN 1978-8770  
  
9 771978 877086